



## Pemanfaatan Media Teknologi Digital untuk Memberdayakan UMKM dan Melestarikan Kebudayaan Tradisional Desa Jangrana, Kesugihan, Cilacap

### *Utilization of Digital Technology Media to Empower MSMEs and Preserve Traditional Culture of Jangrana Village, Kesugihan, Cilacap*

Muhammad Rizki Al Hasan<sup>1</sup>, Bima Arya Pamungkas<sup>2</sup>, Bintang Anggraini<sup>3</sup>, Esthu Haryo Angandarto<sup>4</sup>, Nicko Saputra Dwina<sup>5</sup>, Niken Ayuning Seputri<sup>6</sup>, Putra Andriano Shafar<sup>7</sup>, Qobitha Ocha Fishara Qoirunnisa<sup>8</sup>, Yasmin Cikal Maharani<sup>9</sup>, Zidan Muhamad Putranto<sup>10</sup>, Budi Siswanto<sup>11</sup>

<sup>1-11</sup> Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Korespondensi penulis: [rizkialhasan@student.uns.ac.id](mailto:rizkialhasan@student.uns.ac.id)

#### **Article History:**

Received: Januari 30, 2025;

Revised: Februari 28, 2025;

Accepted: Maret 19, 2025;

Published: Maret 21, 2025

**Keywords:** Jangrana Village Festival, Digital Technology, Empowerment of MSMEs, Traditional Culture, Jangrana Village

**Abstract.** *The advancement of digital technology media has had a significant impact on various aspects of life, including in the economic cycle of the community and the preservation of local culture. One of them is in the utilization of digital technology in the economic sector which is growing rapidly and becoming an effective strategy in increasing village productivity. This study aims to analyze the results of the implementation of the Jangrana Village Festival work program related to how the integration of digital technology can contribute to the empowerment of local communities in the context of developing MSMEs and preserving traditional culture. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observations, and literature studies. The results of the study show that the application of digital technology, such as the use of Canva in creating MSME promotional instruments, village social media, and the digitalization of traditional cultural content, can strengthen the economic cycle and local cultural identity. In addition, the participation of local communities to be active as MSME activists also encourages economic and social sustainability. Therefore, a collaborative strategy between the government, levels of society, and digital industry players is needed to ensure the success of this program. Through these programs, it is hoped that it can be a learning experience for the present and also the future regularly and sustainably so that it can be useful for the people of Jangrana Village, Kesugihan.*

#### **Abstrak**

Kemajuan media teknologi digital saat ini telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam perputaran ekonomi masyarakat serta pelestarian kebudayaan lokal. Salah satunya dalam pemanfaatan teknologi digital di sektor ekonomi semakin berkembang pesat dan menjadi strategi efektif dalam meningkatkan produktivitas desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil pelaksanaan program kerja Festival Desa Jangrana terkait bagaimana integrasi teknologi digital dapat berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat lokal dalam rangka pengembangan UMKM dan pelestarian kebudayaan tradisional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital, seperti penggunaan canva dalam pembuatan instrumen promosi UMKM, media sosial desa, serta digitalisasi konten budaya tradisional, mampu memperkuat perputaran ekonomi dan identitas budaya setempat. Selain itu, partisipasi masyarakat lokal untuk aktif sebagai pegiat UMKM turut mendorong keberlanjutan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, strategi kolaboratif antara pemerintah, lapisan masyarakat, dan pelaku industri digital diperlukan untuk memastikan keberhasilan program ini. Lewat program-program ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk masa kini dan juga masa yang akan datang secara teratur dan berkelanjutan sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Jangrana, Kesugihan.

**Kata kunci:** Festival Desa Jangrana, Teknologi Digital, Pemberdayaan UMKM, Kebudayaan Tradisional, Desa Jangrana

## **1. LATAR BELAKANG**

Festival Desa Jangrana dinilai memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya lokal. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, sektor hiburan mengalami transformasi signifikan yang memungkinkan promosi dan pengelolaan UMKM menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu bentuk implementasi teknologi digital dalam mewujudkan visi Festival Desa Jangrana adalah melalui digitalisasi konten budaya dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi strategi yang tepat untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi berbasis budaya lokal.

Desa Jangrana merupakan salah satu desa di Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Desa Jangrana mempunyai luas wilayah 310,013 Ha dengan luas pekarangan/pemukiman 163,959 Ha. Berdasarkan letak geografisnya, Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan sendiri berbatasan dengan Kabupaten Banyumas di sebelah utara, Kecamatan Maos di timur, Samudra Hindia di selatan, dan Kecamatan Jeruklegi di barat.

Desa ini terdiri dari 9 RW dengan setiap RW memiliki empat RT. Pada masing-masing RT terdiri dari sekitar 50 KK dengan rata-rata KK beranggotakan empat warga. Tipe bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa dengan dialek Banyumasan. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani sebab kondisi desa yang didominasi oleh perairan sawah. Selain itu, terdapat juga mata pencaharian lain di daerah tersebut, seperti buruh pabrik, dan pekerja UMKM.

Desa Jangrana memiliki potensi sumber daya alam yang signifikan karena lokasinya yang berada di dekat anak sungai menuju ke laut. Sebagian besar masyarakat desa mengandalkan sektor pertanian dan hasil laut sebagai mata pencaharian utama. Selain itu, Jangrana juga memiliki lapangan besar yang berpotensi untuk menjadi destinasi wisata. Lapangan Perjuangan Jangrana akhirnya dipilih menjadi lokasi pelaksanaan Festival Desa Jangrana karena lokasinya dinilai strategis juga dapat menampung lebih dari ribuan pendatang untuk menyaksikan kesenian tradisional juga untuk penataan stan UMKM.

Masalah yang dihadapi di Jangrana mencakup berbagai aspek, salah satunya dampak dari aktivitas tambang oleh pabrik yang beroperasi di wilayah Jangrana, yaitu PT Solusi Bangun Indonesia (SBI). Sebagai upaya mitigasi, pihak pabrik telah menyediakan program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk kompensasi. Namun, implementasi dan keterlibatan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Selain itu, kondisi geografis wilayah yang menimbulkan tantangan berupa intrusi air laut ke desa saat air pasang.

Berdasarkan hasil diskusi dalam survei bersama PT SBI sebagai mitra, beberapa rekomendasi kegiatan dapat menjadi pertimbangan untuk program KKN, antara lain: (1)

terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat yang sudah ada atau menginisiasi program baru yang mendukung. Salah satu program yang terlaksana adalah budidaya jamur tiram di Dusun Karanggandul; (2) pengembangan potensi wisata desa terkait infrastruktur penunjang lainnya; dan (3) memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung pengembangan wisata melalui pelaksanaan program kerja Festival Desa Jangrana yang dilaksanakan di Lapangan Desa Jangrana.

Tujuan penelitian ini adalah mengoptimalkan potensi masyarakat Desa Jangrana dalam bidang ekonomi melalui pemanfaatan teknologi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi lokal. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mempercepat proses administrasi pemerintahan desa dengan penerapan teknologi yang lebih efisien dan transparan. Di samping aspek ekonomi dan pemerintahan, penelitian ini juga berfokus pada upaya pelestarian budaya lokal Desa Jangrana agar tetap lestari dan dikenal oleh generasi mendatang. Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk mempromosikan budaya lokal Desa Jangrana ke tingkat yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya yang dimiliki desa tersebut.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teknologi Digital dalam Ekonomi Desa**

Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan UGM (2020) menyatakan bahwa implementasi desa digital mendukung pertumbuhan UMKM desa melalui pemasaran online dan e-commerce, meningkatkan akses pasar dan daya saing produk lokal (Akhter & Sumi, 2018; Haris, 2024). Desa harus melakukan transformasi digital, termasuk dalam penekanan internet (Nugroho & Prasetyo, 2023; Septiani, 2022). Pemanfaatan teknologi digital melalui internet dapat membuka peluang bagi desa untuk meningkatkan perekonomian lokal (Akbar, 2024; Blomqvist & Sandberg, 2020). Melalui platform e-commerce dan media sosial, produk desa dapat dipasarkan lebih luas, meningkatkan pendapatan masyarakat (Kemenkeu, 2023; White & Bailey 2020).

### **Teknologi Digital dalam Pemberdayaan UMKM**

Teknologi digital telah menjadi faktor kunci dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam meningkatkan daya saing dan memperluas pasar (Bagale et al., 2023). Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk memanfaatkan platform e-commerce, media sosial, dan aplikasi keuangan digital guna meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pelanggan (Alsheyadi, 2020; Fakhreldin & Ayman, 2020). Dengan adopsi teknologi seperti sistem pembayaran digital, pemasaran berbasis data,

dan layanan pelanggan otomatis, UMKM dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan pengalaman pelanggan (Kata Data Insight Center, 2020). Selain itu, teknologi digital juga mendukung inklusi keuangan dengan memberikan akses ke layanan perbankan dan pembiayaan berbasis teknologi (fintech), yang membantu UMKM mendapatkan modal usaha dengan lebih mudah. Namun, tantangan seperti keterbatasan literasi digital, infrastruktur teknologi yang belum merata, serta keamanan data masih menjadi kendala yang perlu diatasi (Herhausena, 2020). Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung pelatihan digital bagi pelaku UMKM serta peningkatan akses terhadap teknologi sangat diperlukan untuk memastikan bahwa digitalisasi benar-benar berdampak positif pada pertumbuhan UMKM (Warokka et al., 2020).

### **Teknologi Digital dalam Melestarikan Kebudayaan Tradisional**

Teknologi digital memainkan peran penting dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan desa, terutama dalam menghadapi arus modernisasi yang semakin kuat (Cowie, 2020; Zerrer, 2020). Digitalisasi memungkinkan dokumentasi dan penyebaran budaya lokal melalui berbagai platform, seperti media sosial, situs web, dan kanal YouTube, sehingga tradisi yang sebelumnya hanya dikenal di wilayah terbatas dapat diakses oleh masyarakat luas (García-Mieres, 2024). Selain itu, teknologi digital juga membuka peluang bagi pelaku seni dan budaya desa untuk memonetisasi karya mereka, misalnya melalui marketplace digital atau program sponsorship daring (Polanco-Diges, 2020). Dalam aspek edukasi, teknologi membantu transfer pengetahuan budaya melalui aplikasi pembelajaran interaktif dan virtual reality, yang dapat meningkatkan ketertarikan generasi muda terhadap warisan leluhur mereka. Meski demikian, tantangan seperti kesenjangan digital dan adaptasi masyarakat terhadap teknologi masih menjadi kendala yang perlu diatasi agar pemanfaatan teknologi digital dalam kebudayaan desa dapat berjalan optimal dan berkelanjutan (Baker, 2021).

### **3. METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan pemanfaatan media teknologi digital untuk memberdayakan UMKM dan melestarikan kebudayaan lokal tradisional Desa Jangrana, Kesugihan dilakukan dengan metode tatap muka langsung baik secara individu, kelompok, maupun massal. Pemanfaatan media teknologi digital untuk memberdayakan UMKM dan melestarikan kebudayaan lokal tradisional Desa Jangrana, Kesugihan ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya pemaparan materi, pelatihan, dan diskusi. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Jangrana dan sekitarnya. Tahap rangkaian pelaksanaan “Festival Desa Jangrana” sebagai berikut :

- Persiapan kegiatan mulai dari konsep, koordinasi dengan perangkat desa, pengelola Festival HUT-RI, penggiat UMKM, dan mitra lainnya untuk menyusun konsep acara
- Menyusun rangkaian kegiatan, menyusun anggaran, dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan
- Menyusun materi yang akan digunakan dalam setiap kegiatan, termasuk sosialisasi, workshop, dan pendataan UMKM
- Pelaksanaan “Festival Desa Jangrana” yang terdiri dari jalan pagi dan senam, pembagian doorprize, seni kebudayaan ebeg, edukasi UMKM, pendataan stan jualan UMKM, dan penampilan akustik yang diisi oleh warga lokal Desa Jangrana
- Evaluasi kegiatan “Festival Desa Jangrana”

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Festival Desa Jangrana**

Program kerja bertujuan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dialami masyarakat. Program kerja dilaksanakan berdasarkan fokus permasalahan yang telah ditentukan di Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan yang beragam. Berikut ini merupakan berbagai program kerja yang telah dilaksanakan.

Program kerja Festival Desa Jangrana bertujuan untuk memperkenalkan serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap budaya lokal dan ekonomi kreatif. Melalui pemanfaatan seni tradisional seperti ebeg, produk UMKM, dan hiburan musik, program ini bertujuan untuk mengangkat dan melestarikan budaya lokal Desa Jangrana. Selain itu, Festival Desa Jangrana juga berfungsi sebagai ajang promosi desa, memperkenalkan potensi UMKM dan budaya kepada khalayak luas. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat identitas budaya daerah. Dengan antusiasme yang tinggi dari masyarakat, festival ini membuktikan betapa pentingnya peran budaya dalam mempererat komunitas dan menggerakkan perekonomian lokal. Keberhasilan acara ini juga membuka peluang bagi desa untuk mengembangkan lebih lanjut kegiatan UMKM yang dapat memberikan dampak positif pada tingkat desa, kecamatan, hingga kabupaten. Melalui festival ini, diharapkan Desa Jangrana semakin dikenal dengan kesenian tradisionalnya.



Sumber: Data Primer

**Gambar 1. Festival Desa Jangrana**

### **Melestarikan Kesenian Ebeg di Era Digital**

Program Melestarikan Kesenian Ebeg di Era Digital bertujuan untuk mendokumentasikan dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kesenian tradisional Ebeg melalui teknologi digital. Dengan merekam, mengarsipkan, dan mempublikasikan pertunjukan Ebeg di platform digital seperti TikTok, program ini berfokus pada pelestarian budaya lokal dan memastikan kesenian ini tetap dikenal, dipelajari, dan dilestarikan oleh generasi mendatang. Program kerja ini dilakukan untuk mengatasi kurangnya minat masyarakat terhadap kesenian tradisional seiring dengan kemajuan zaman dan hiburan modern. Selain menjadi upaya pelestarian, program ini juga berfungsi edukatif dengan memperkenalkan sejarah, filosofi, dan teknik pertunjukan Ebeg. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi juga membantu menarik perhatian anak muda, menjadikannya relevan di era digital tanpa kehilangan akar budaya. Program ini juga mendukung konsep desa sadar teknologi berbasis kebudayaan, di mana masyarakat diajak untuk memanfaatkan teknologi dalam melestarikan budaya.



Sumber: Data Primer

## **Gambar 2. Melestarikan Kesenian Ebeg di Era Digital**

### **Efisiensi Administrasi Menggunakan WhatsApp Bot**

Program kerja Efisiensi Administrasi Menggunakan Whatsapp Bot memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi desa melalui penggunaan teknologi digital. Program ini memanfaatkan aplikasi Whatsapp untuk memberikan informasi secara lebih praktis kepada masyarakat dalam urusan administratif. Dengan sistem pesan otomatis menggunakan Whatsapp Bot, masyarakat desa dapat mengajukan pertanyaan tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Masyarakat dapat lebih mudah bertanya mengenai prosedur pembuatan KTP misalnya. Program ini dapat meningkatkan efisiensi pelayanan publik di desa serta mendukung kegiatan pemerintahan desa yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dengan sistem yang terus diperbaharui sesuai perkembangan aturan dan kondisi setempat.



Sumber: Data Primer

## **Gambar 3. Efisiensi Administrasi Menggunakan WhatsApp Bot**

### **Peningkatan Minat dan Motivasi Pendidikan Remaja Desa Jangrana Melalui Pemanfaatan Teknologi**

Program kerja Peningkatan Minat dan Motivasi Pendidikan Remaja Desa Jangrana Melalui Pemanfaatan Teknologi bertujuan untuk mendorong remaja di Desa Jangrana agar menyelesaikan pendidikan wajib dua belas tahun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia desa tersebut. Program ini berfokus pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan motivasi pendidikan, termasuk pembuatan film tentang pentingnya pendidikan yang diunggah ke platform digital dan pembuatan book plan cita-cita untuk anak kelas 6. Media digital ini menjadikan para remaja menjadi lebih bertekad dalam meraih cita-cita dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, program ini juga membantu guru setempat dalam memotivasi siswa dan memberikan informasi tentang beasiswa pendidikan yang dapat mengatasi kendala biaya.





Sumber: Data Primer

#### **Gambar 4. Peningkatan Minat dan Motivasi Pendidikan Remaja Desa Jangrana Melalui Pemanfaatan Teknologi**

#### **Digitalisasi Marketing dan Pembuatan Kemasan UMKM Jamur Tiram**

Program kerja Digitalisasi Marketing & Pembuatan Kemasan UMKM Jamur Tiram bertujuan untuk meningkatkan daya saing usaha mikro di Desa Jangrana dengan memperkenalkan strategi pemasaran digital dan pengemasan produk yang lebih menarik. Melalui sosialisasi ini, para pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai pentingnya digital marketing dalam memperluas jangkauan pasar serta bagaimana kemasan yang profesional dapat meningkatkan nilai jual produk. Program ini juga mengajarkan pemanfaatan media sosial dan marketplace sebagai alat promosi yang efektif dan efisien, sekaligus memberikan wawasan praktis mengenai desain kemasan yang fungsional dan menarik. Kegiatan ini mendapat respons positif dari peserta yang antusias berdiskusi tentang tantangan pemasaran dan branding produk mereka. Dengan adanya program ini, diharapkan para pelaku UMKM jamur tiram dapat mengoptimalkan teknologi digital dan meningkatkan kualitas kemasan mereka agar lebih kompetitif di pasar, sehingga mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat setempat.



Sumber: Data Primer



**Gambar 5. Digitalisasi Marketing dan Pembuatan Kemasan UMKM Jamur Tiram Pelatihan Pembuatan Desain untuk Pemasaran Produk Menggunakan Aplikasi Canva dan Capcut**

Program kerja Pelatihan Pembuatan Desain untuk Pemasaran Produk Menggunakan Aplikasi Canva dan Capcut, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM di Desa Jangrana dalam mempromosikan produk mereka. Melalui pelatihan ini, peserta diberikan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi desain grafis Canva dan aplikasi pengeditan video Capcut yang mudah dioperasikan. Selain itu, program ini memberikan akun premium Canva kepada para peserta. Program ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam membuat promosi yang lebih menarik dan kompetitif, baik secara online maupun offline. Dengan demikian, UMKM di Desa Jangrana dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan meningkatkan daya saing produk mereka, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Program ini juga bertujuan untuk membantu pelaku UMKM agar dapat bertahan dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif dengan memanfaatkan promosi yang lebih kreatif dan efektif.



Sumber: Data Primer

**Gambar 6. Pelatihan Pembuatan Desain untuk Pemasaran Produk Menggunakan Aplikasi Canva dan Capcut Jiwa Jawa dalam Kita**

Program kerja Jiwa Jawa dalam Kita bertujuan untuk mengenalkan dan melestarikan permainan tradisional Jawa di kalangan anak-anak Desa Jangrana yang saat ini lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget dibanding bermain secara langsung. Proker ini mengajarkan arti kebersamaan. Melalui program ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk

kembali aktif bermain permainan tradisional seperti engklek, lompat tali, gobak sodor, dan cublak-cublak suweng yang tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik, melainkan juga memperkuat keterampilan sosial mereka. Selain itu, program ini juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai budaya dan tradisi lokal, sehingga generasi muda dapat lebih memahami serta menghargai warisan budaya yang ada. Antusiasme anak-anak yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa permainan tradisional masih memiliki daya tarik dan dapat bersaing dengan hiburan digital. Selain itu program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran para orang tua tentang pentingnya melestarikan budaya lokal dan mendorong mereka untuk lebih aktif mendukung anak-anak dalam bermain permainan tradisional.



Sumber: Data Primer

**Gambar 7. Jiwa Jawa dalam Kita**

### **Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA dalam Pembuatan MPASI dengan Bahan Pangan Lokal**

Program kerja Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA dalam Pembuatan MPASI dengan Bahan Pangan Lokal bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang sehat dan bergizi. Melalui edukasi dan penyuluhan, program ini mengajak ibu untuk memanfaatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai panduan dalam menyusun MPASI, dengan fokus pada penggunaan bahan pangan lokal yang terjangkau dan kaya gizi. Selain meningkatkan pengetahuan mengenai prinsip dasar MPASI, kegiatan ini juga memberikan keterampilan praktis dalam menyiapkan makanan yang sesuai dengan usia bayi, seperti sup bayam telur puyuh. Dengan demikian, diharapkan ibu-ibu dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan gizi bayi mereka, mendukung tumbuh kembang anak, dan mengurangi risiko masalah gizi pada masa bayi dan balita.



Sumber: Data Primer

**Gambar 8. Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA dalam Pembuatan MPASI dengan Bahan Pangan Lokal**

### **Workshop Mural Tentang Kebudayaan Lokal Jangrana**

Kegiatan yang dilakukan adalah Workshop Mural Tentang Kebudayaan Lokal Jangrana, yang bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal melalui seni visual. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN bersama warga berkumpul untuk membuat mural yang menggambarkan juga kegiatan Festival Desa Jangrana untuk mengenang proker besar KKN UNS Desa Jangrana tahun 2025. Workshop ini menghasilkan mural yang mempercantik lingkungan desa, sekaligus mengingatkan masyarakat Desa Jangrana terhadap proker besar KKN UNS Kelompok Desa Jangrana tahun 2025, yaitu Festival Desa Jangrana, sehingga akan selalu berkesan dan membekas di hati warga Desa Jangrana. Hasil lainnya, warga dan mahasiswa yang terlibat mendapatkan pengalaman baru dalam seni mural, serta memahami lebih dalam mengenai kekayaan budaya Desa Jangrana.



Sumber: Data Primer

**Gambar 9. Workshop Mural Tentang Kebudayaan Lokal Jangrana**

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan KKN Tematik UNS di Desa Jangrana memberikan kontribusi nyata dalam penguatan budaya, pemberdayaan ekonomi, peningkatan literasi teknologi, serta edukasi

kesehatan dan pendidikan. Festival Desa Jangrana menjadi program unggulan yang tidak hanya melestarikan seni budaya tradisional seperti kesenian ebeg, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui partisipasi UMKM lokal. Di bidang ekonomi, program digitalisasi pemasaran, pelatihan desain menggunakan Canva dan Capcut, serta pembuatan kemasan produk membantu UMKM meningkatkan daya saing. Dalam administrasi dan pelayanan publik, penerapan WhatsApp Bot meningkatkan efisiensi layanan desa. Di bidang pendidikan, program peningkatan motivasi belajar melalui Book Plan dan produksi film edukasi membangun kesadaran pentingnya pendidikan. Di bidang kesehatan, penyuluhan pemanfaatan Buku KIA dalam pembuatan MPASI berbasis pangan lokal membantu ibu-ibu memahami pentingnya asupan gizi seimbang.

Agar dampak KKN berkelanjutan, pemerintah desa disarankan menjadikan Festival Desa Jangrana sebagai agenda rutin untuk melestarikan budaya dan mempromosikan potensi desa. UMKM perlu terus meningkatkan kemasan produk dan promosi digital. Pembaruan WhatsApp Bot serta pengembangan sistem informasi desa berbasis digital akan meningkatkan pelayanan publik. Dalam pendidikan, pendampingan berkelanjutan dan program beasiswa diperlukan untuk memastikan anak-anak desa memiliki akses yang cukup terhadap pendidikan. Di bidang kesehatan, penyuluhan MPASI berbasis pangan lokal perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan tenaga kesehatan setempat. Dengan dukungan pemerintah desa, dinas terkait, dan partisipasi aktif masyarakat, program KKN UNS dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi Desa Jangrana, mendorong kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Akbar, W. (2024). *Peluang dan tantangan implementasi desa digital*. Digitaldesa.id. Diakses pada 19 Maret 2025, dari <https://digitaldesa.id>
- Akhter, R., & Sumi, N. S. (2018). Financing options for rural small and medium enterprises: Challenges and opportunities. *Journal of Rural Development*, 37(2), 105–117.
- Alsheyadi, A. (2020). Collaborative e-business efforts and firm performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 77(1), 100–124. <https://doi.org/10.1108/ijppm-11-2019-0516>
- Bagale, G. S., Vandadi, V. R., Singh, D., et al. (2023). RETRACTED ARTICLE: Small and medium-sized enterprises' contribution in digital technology. *Annals of Operations Research*, 326(Suppl 1), 3–4. <https://doi.org/10.1007/s10479-021-04235-5>
- Baker, C., & Da Silva, T. D. M. (2021). Cultural heritage and sustainable development in the rural environment: Challenges and opportunities. *Journal of Rural Studies*, 86, 191–199. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2021.05.013>

- Blomqvist, H., & Sandberg, A. (2020). Local resource utilization and its effects on rural economic development. *Journal of Rural Studies*, 72, 165–173.
- Cowie, P., Townsend, L., & Salemin, K. (2020). Smart rural futures: Will rural areas be left behind in the 4th industrial revolution? *Journal of Rural Studies*, 79, 169–176. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.08.042>
- Fakhreldin, H., Miniesy, R., & Ayman, A. (2020). The impact of social media use on firm performance: A study of Egyptian micro, small, and medium enterprises (MSMEs). *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 1(1), 1.
- Faozanudin, M., et al. (2022). *Pemberdayaan masyarakat: Dialektika partisipasi publik dan pembangunan*. SIP Publishing. Diakses pada 19 Maret 2025, dari <https://repository.unsoed.ac.id>
- García-Mieres, H., Parra, L., Paz-Vázquez, L. M., Castaño, E., & Pedrosa, I. (2024). Bridging generations: The power of digitization and social innovation in preserving rural cultural heritage. *Innovation: The European Journal of Social Science Research*, 1–14. <https://doi.org/10.1080/13511610.2024.2424773>
- Haris, A. (2024). Marketing strategies for small and medium enterprises in rural areas. *Advances in Community Services Research*, 2(1), 8–23. <https://doi.org/10.60079/acsr.v2i1.338>
- Herhausen, D., Miocevic, D., Morgan, R. E., & Kleijnen, M. H. P. (2020). The digital marketing capabilities gap. *Industrial Marketing Management*, 90, 276–290.
- Kata Data Insight Center. (2020). *Artikel digitalisasi UMKM di tengah pandemi COVID-19*. Katadata.co.id. Diakses pada 7 September 2022, dari <https://katadata.co.id/umkm>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Potensi pengembangan desa digital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia*. Diakses pada 19 Maret 2025, dari <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/data-publikasi/berita-terbaru/3694-potensi-pengembangan-desa-digital-untuk-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-indonesia.html>
- Masterplan Desa. (2023). *Transformasi desa digital: Potensi luar biasa, tantangan beragam*. Diakses pada 19 Maret 2025, dari <https://www.masterplandes.com/desa-digital/transformasi-desa-digital-potensi-luar-biasa-tantangan-beragam/>
- Polanco-Diges, L., & Debasa, F. (2020). The use of digital marketing strategies in the sharing economy: A literature review. *Journal of Spatial and Organizational Dynamics*, 8(3), 217–229.
- Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan UGM. (2020). *Desa digital: Problem, tantangan, dan peluang*. Diakses pada 19 Maret 2025, dari <https://pspk.ugm.ac.id>
- Septiani, L. (2022). *Lima arahan Jokowi soal transformasi digital, internet desa diperkuat*. Katadata.co.id. Diakses pada 19 Maret 2025, dari <https://katadata.co.id>
- Warokka, A., Sjahrudin, H., Sriyanto, S., Noerhartati, E., & Saddhono, K. (2020). Digital marketing support and business development using online marketing tools: An

experimental analysis. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 1181–1188.

White, H., & Bailey, L. (2020). The economic impact of local resource utilization in rural SMEs. *Economic Development Quarterly*, 34(2), 141–155.

Zerrer, N., & Sept, A. (2020). Smart villagers as actors of digital social innovation in rural areas. *Urban Planning*, 5(4), 78–88. <https://doi.org/10.17645/up.v5i4.3183>